

ABSTRAK

Rocky Alonta Ginting, NIM 2191142006, Evolusi Tangis-Tangis pada Upacara Kematian Adat Karo di Desa Sarimunte, Program Studi Pendidikan Musik, Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan, 2023.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui evolusi tangis-tangis pada upacara kematian Adat Karo di Desa Sarimunte 2) Untuk mengetahui penyebab terjadinya evolusi tangis-tangis pada upacara kematian Adat Karo di Desa Sarimunte. Teori evolusi, teori perubahan budaya, teori pergeseran makna, teori fungsi seni, teori musik tradisional karo akan di pakai dalam penelitian tersebut. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 5 orang yang terdiri dari seniman, tokoh adat dan 3 orang masyarakat di Desa Sarimunte. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menjaring data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan 1) Evolusi tangis-tangis dalam upacara kematian Adat Karo di Desa Sarimunte mencerminkan perubahan yang terjadi dalam masyarakat seiring berjalannya waktu. Dalam tradisi Adat Karo, tangisan memiliki peran penting sebagai ungkapan kesedihan dan penghormatan terhadap orang yang meninggal. Namun, seiring dengan evolusi budaya dan pengaruh dari faktor-faktor eksternal, tangis-tangis dalam upacara kematian mengalami evolusi yang mencerminkan perubahan sosial, ekonomi, dan budaya. 2) Evolusi tangis-tangis dalam upacara kematian Adat Karo di Desa Sarimunte disebabkan oleh beberapa hal diantaranya pengaruh dari modernisasi, dan globalisasi, kemungkinan besar terjadi adaptasi dalam cara masyarakat Adat Karo merayakan kematian. Mungkin ada pengaruh unsur-unsur baru yang masuk ke dalam upacara tersebut, atau bahkan penyesuaian dalam ekspresi emosi yang digunakan selama prosesi kematian.

Kata Kunci: Evolusi, Tangis-tangis, Upacara Kematian